

# Kredit Bermasalah, Dana Pihak Ketiga, Biaya Operasional, Pendapatan Operasional dan Profitabilitas di Lembaga Perkreditan Desa

Ni Wayan Asri Yuni<sup>1</sup>

I Ketut Sujana<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia

\*Correspondences: [asriyuni1004@gmail.com](mailto:asriyuni1004@gmail.com)

## ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh kredit bermasalah, dana pihak ketiga, dan biaya operasional pendapatan operasional terhadap profitabilitas pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Se-kecamatan Ubud. Populasi dalam penelitian adalah seluruh LPD di Se-Kecamatan Ubud yang berjumlah 32 LPD. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan kredit bermasalah dan biaya operasional pendapatan operasional tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada LPD Se-kecamatan Ubud. Dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada LPD Se-kecamatan Ubud.

**Kata Kunci:** Kredit Bermasalah; Dana Pihak Ketiga; Biaya Operasional Pendapatan Operasional; Profitabilitas

## *Non-Performing Loans, Third Party Funds, Operational Costs, Operating Income and Profitability at Village Credit Institutions*

## ABSTRACT

*The study aims to determine the effect of non-performing loans, third party funds, and operational income operating costs on profitability in Village Credit Institutions (LPD) throughout Ubud district. The population in this study were all LPDs in the entire District of Ubud, totaling 32 LPDs. The sampling technique used is saturated sampling. The data obtained were analyzed using multiple linear regression analysis. The results showed that non-performing loans and operating income operating costs had no effect on profitability at LPDs throughout Ubud district. Third party funds have a positive effect on profitability in LPDs throughout the Ubud district.*

**Keywords:** *Non-Performing Loans; Third-Party Funds; Operating Expenses Operating Income; Profitability*

**Artikel dapat diakses:** <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>



e-ISSN 2302-8556

Vol. 32 No. 11  
Denpasar, 26 November 2022  
Hal. 3433-3446

**DOI:**  
10.24843/EJA.2022.v32.i11.p18

## PENGUTIPAN:

Yuni, N. W. A. & Sujana, I. K. (2022). Kredit Bermasalah, Dana Pihak Ketiga, Biaya Operasional, Pendapatan Operasional dan Profitabilitas di Lembaga Perkreditan Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(11), 3433-3446

## RIWAYAT ARTIKEL:

Artikel Masuk:  
22 Agustus 2022  
Artikel Diterima:  
8 September 2022

## PENDAHULUAN

Nilai profitabilitas suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik faktor internal maupun faktor eksternal. Salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah kredit bermasalah. Kredit bermasalah adalah kredit dimana debiturnya tidak memenuhi persyaratan yang telah diperjanjikan sebelumnya, misalnya persyaratan mengenai pembayaran bunga, pengambilan pokok pinjaman, peningkatan margin deposit, pengikatan dan peningkatan agunan dan sebagainya. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.03/2017 menyatakan kredit bermasalah adalah kredit dan pembiayaan yang berkualitas kurang lancar, diragukan, atau macet. Menurut Anggriawan *et al.* (2017) suatu kredit dikatakan bermasalah karena debitur wanprestasi atau ingkar janji atau tidak menyelesaikan kewajibannya sesuai dengan perjanjian baik jumlah maupun waktu, misalnya pembayaran atas perhitungan bunga maupun utang pokok. Kategori ketentuan umum untuk kredit berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 44 Tahun 2017 tentang Lembaga Perkreditan Desa tertulis pada nomor 16 s/d 18 yaitu batas maksimum pemberian kredit yang selanjutnya disebut BMPK adalah angka yang menunjukkan besarnya persentase perbandingan antara batas maksimum pinjaman yang diberikan pada satu peminjam terhadap modal LPD, cadangan pinjaman ragu-ragu yang selanjutnya disebut CPRR adalah dana yang dibentuk untuk menanggulangi risiko kredit, dan agunan yang diambil alih yang selanjutnya disebut AYDA adalah pengambilan agunan oleh LPD dalam rangka penyelesaian pinjaman yang memiliki kategori macet, selain beberapa penjelasan tersebut terdapat juga faktor yang dapat membuat kredit bermasalah mempengaruhi laju profitabilitas LPD yaitu kurang baik dan tepat dalam pembentukan CPRR sehingga CPRR dapat mengurangi aktiva LPD (Apriyantari & Ramantha, 2018) dan (Sutika & Sujana, 2013).

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Azizah & Masdjojo, (2018) yang menyatakan bahwa kredit bermasalah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas suatu perusahaan, namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Hariputri & Dharmadiaksa (2018) yang menyatakan bahwa kredit bermasalah berpengaruh terhadap profitabilitas suatu perusahaan, dengan kata lain risiko kredit adalah dimana peminjam tidak memenuhi kewajiban dalam membayar utangnya. Tidak bisa dipungkiri banyak terdapat nasabah yang sengaja melakukan penunggakan dalam pembayaran kredit. Dalam hal ini pihak perusahaan harus bertindak tegas dalam menghadapi permasalahan semacam ini untuk meminimalisir kasus kredit macet sehingga bisa berkurang dari tahun ke tahun.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah dana pihak ketiga. Dana pihak ketiga dapat dikatakan utang LPD, karena LPD wajib membayar harga berupa bunga atas utang tersebut. Bunga yang wajib dibayar adalah beban biaya operasional di samping beban biaya tenaga kerja dan biaya operasional lainnya (Andhika & Sujana, 2016). Dana pihak ketiga adalah sumber dana yang didasarkan dari kemampuan pengelolaan sumber dana untuk membiayai operasional bank. Hal ini dikarenakan ketersediaannya banyak di masyarakat. Dalam meningkatkan sumber dananya, bank harus menarik minat masyarakat agar mau menyimpan dana di bank tersebut (Kasmir, 2017). Peningkatan dana pihak ketiga dapat meningkatkan profitabilitas berdasarkan

pengelolaan dana pihak ketiga dengan menyalurkannya menjadi kredit (Parenrengi & Hendratni, 2018). Dana pihak ketiga dapat berbentuk simpanan, giro dan deposito. Dana pihak ketiga yang tidak disalurkan menjadi kredit akan meningkatkan jumlah dana yang menganggur, yang akan mengakibatkan peningkatan pembayaran bunga simpanan yang akan menjadi lebih besar dibandingkan bunga kredit dan profitabilitas bank dapat menurun (Katuuk *et al.*, 2020). Seperti penelitian yang dilakukan oleh Sukmawati & Purbawangsa (2016) yang menyatakan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh terhadap profitabilitas suatu perusahaan, namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Pangestika & Fachruddin (2017) yang menyatakan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas suatu perusahaan.

Biaya operasional pendapatan operasional juga salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai profitabilitas. BOPO merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Sedangkan menurut Hasibuan (2011) BOPO merupakan perbandingan atau rasio biaya operasional dalam setahun terhadap pendapatan operasional dalam periode yang sama. Efisiensi berkaitan dengan pengendalian biaya, dimana efisiensi operasional berarti biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan keuntungan lebih kecil daripada keuntungan yang diperoleh dari penggunaan aktiva tersebut. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Rohimah (2021) yang menyatakan bahwa biaya operasional pendapatan operasional tidak berpengaruh terhadap profitabilitas suatu perusahaan, namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sante *et al.* (2021) yang menyatakan bahwa biaya operasional pendapatan operasional berpengaruh terhadap profitabilitas suatu perusahaan, artinya setiap efisiensi operasional dilakukan untuk mengendalikan biaya yang menghasilkan keuntungan lebih kecil daripada keuntungan yang diperoleh dari penggunaan aktiva.

Menurut Perda No.3 Tahun 2017 Pemerintah Daerah Tingkat I Bali memutuskan untuk mendirikan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di hampir seluruh wilayah Provinsi Bali, melalui Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Bali No. 972 Tahun 1984 tanggal 1 November 1984 dan telah dikukuhkan dengan Perda No. 2 Tahun 1988. Peraturan daerah ini menggariskan bahwa LPD adalah Lembaga Perkreditan Desa yang merupakan badan usaha simpan pinjam yang dimiliki oleh lembaga desa adat dan merupakan unit operasional serta berfungsi sebagai wadah kekayaan desa yang berupa uang dan surat berharga lainnya. Mengingat peranan desa adat sangat besar dalam kehidupan masyarakat dalam memajukan ekonomi yang lebih produktif. Menurut Nyoman Nurjaya dalam bukunya yang berjudul "Lembaga Perkreditan Desa" (2019) mengatakan bahwa LPD merupakan lembaga perekonomian milik desa pekraman (Nurjaya, 2011). LPD dibentuk oleh desa pekraman, dikelola oleh desa pekraman, dan melayani transaksi keuangan hanya dalam lingkungan internal desa pekraman. LPD harus mampu bersaing dengan sektor perbankan yang berkembang dengan cepat, lingkungan bisnis berkembang terus dengan iklim bisnis yang semakin kompetitif sehingga perlu memahami kunci penentu kesuksesan dan faktor yang mempengaruhi laba, hal ini dapat menjadi faktor penentu kelangsungan hidup serta menjadi landasan fundamental bagi pembangunan berkelanjutan LPD (Sujana *et al.*, 2018).

LPD juga bisa mendapatkan modal operasional dari kegiatan- kegiatan yang diadakan. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh LPD, yaitu kegiatan menghimpun dana dari tabungan nasabah, kemudian disalurkan dalam bentuk kredit kepada para masyarakat. Selain memutuskan untuk mendirikan Lembaga Perkreditan Desa (LPD), Pemerintah Daerah Tingkat I Bali juga mendirikan Lembaga Pemberdayaan Lembaga Perkreditan Desa (LPLPD) di setiap Provinsi, Kabupaten atau Kota yang ada di Bali. LPLPD berwenang melakukan pembinaan teknis, pengembangan kelembagaan serta pelatihan bagi LPD, dan mengawasi semua bentuk perkembangan dari setiap LPD (Pergub No. 44 Tahun 2017). Tiap tri wulan atau tiap tahun, LPD diharapkan memberikan laporan keuangan mengenai operasionalisasinya sehingga kalau memang terdapat LPD yang bermasalah dilihat dari segi laporan keuangan pihak LPLPD bisa memberikan pembinaan kepada LPD yang bersangkutan. Selain memantau dan memberikan pembinaan kepada seluruh LPD yang ada di Bali. LPLPD juga meminta agar setiap LPD dapat menjaga profitabilitas Lembaganya masing-masing (Sastrawan *et al.*, 2020).

Data LPLPD menunjukkan rata-rata LPD sekabupaten Gianyar mengalami penurunan ROA dari tahun 2019 sampai 2021, terkecuali LPD se-kecamatan Payangan yang mengalami peningkatan pada tahun 2020 sampai 2021. LPD Sekabupaten Gianyar mengalami ketidakstabilan ROA di mana, pada tahun 2019-2020 penurunan ROA tertinggi terdapat pada LPD se-kecamatan Gianyar yang terjadi penurunan mencapai 0,72%, sedangkan penurunan ROA terendah terdapat pada LPD se-kecamatan Payangan yang terjadi penurunan sebesar 0,26%. Sedangkan pada tahun 2020 – 2021 penurunan ROA tertinggi terdapat pada LPD se-kecamatan Ubud yang terjadi penurunan mencapai 0,55%, sedangkan penurunan ROA terendah terdapat pada LPD se-kecamatan Gianyar yang terjadi penurunan sebesar 0,2%.

Data tersebut menunjukkan LPD se-kecamatan Gianyar berhasil meminimalisir tingkat penurunan ROA dengan baik dengan penurunan yang terjadi pada tahun 2020-2021 hanya jatuh pada angka 0,2%. Lain halnya dengan LPD se-kecamatan Payangan yang berhasil meminimalisir tingkat penurunan ROA dengan sangat baik. Di mana setelah mengalami penurunan ROA pada tahun 2019 -2020, pada tahun 2020 – 2021 LPD se-kecamatan Payangan berhasil meningkatkan ROA sebesar 0,01%. Sedangkan LPD se-kecamatan Ubud mengalami penurunan ROA yang konsisten berada di angka 50%, hal tersebut sangat mungkin saja terjadi pada Tahun 2019 menjelang Tahun 2020, di mana seperti kita semua ketahui memasuki awal tahun 2020 Indonesia dilanda pandemi Covid-19. Adanya pandemi Covid-19 memberikan pengaruh yang signifikan pada penurunan kinerja perbankan pada umumnya (Tirtawirya & Riyadi, 2021). Tidak hanya di Indonesia, seluruh negara dibelahan dunia mengalami pandemi Covid-19 ini, yang mengakibatkan profitabilitas seluruh perusahaan terutama perbankan menjadi tidak stabil.

Berdasarkan pemaparan latar belakang serta uraian data LPLPD Kabupaten Gianyar yang menunjukkan adanya penurunan ROA di LPD Se-Kecamatan Ubud yang konsisten mengalami penurunan ROA di angka 50% berturut-turut di antara LPD Se-Kecamatan lainnya sekabupaten Gianyar, maka diperlukannya penelitian kembali tentang profitabilitas LPD Se-kecamatan Ubud.

Penelitian bertujuan mengetahui pengaruh kredit bermasalah, dana pihak ketiga, biaya operasional pendapatan operasional berpengaruh terhadap Profitabilitas pada LPD Se-Kecamatan Ubud.

Kredit bermasalah adalah kredit dimana debitemnya tidak memenuhi persyaratan yang telah diperjanjikan sebelumnya, misalnya persyaratan mengenai pembayaran bunga, pengambilan pokok pinjaman, peningkatan margin deposit, pengikatan dan peningkatan agunan dan sebagainya. Kredit bermasalah akan menyebabkan bank tidak mendapatkan bunga yang merupakan pendapatan utamanya. Namun, jika terjadi sebaliknya, yaitu kredit bermasalah yang rendah, maka kerugian tersebut dapat diminimalkan melalui Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) yang rendah dengan mengoptimalkan pendapatan bunga dari kredit yang disalurkan (Rohmiati *et al.*, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Warnayanti & Dewi (2018) menunjukkan bahwa kredit bermasalah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, penelitian yang dilakukan oleh Heryanto (2019) menunjukkan bahwa kredit bermasalah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, penelitian yang dilakukan oleh Darmawan *et al.* (2020) menunjukkan bahwa kredit bermasalah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, dan penelitian yang dilakukan oleh Tanan (2020) menunjukkan bahwa kredit bermasalah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H<sub>1</sub>: Kredit bermasalah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada LPD Se-Kecamatan Ubud.

Dana pihak ketiga adalah sumber dana yang didasarkan dari kemampuan pengelolaan sumber dana untuk membiayai operasional bank dan disalurkan melalui kredit. Peningkatan jumlah penyaluran kredit akan berkontribusi pada meningkatnya pendapatan bunga yang dibayarkan oleh para peminjam dana. Peningkatan dana pihak ketiga dapat meningkatkan profitabilitas berdasarkan pengelolaan dana pihak ketiga dengan menyalurkannya menjadi kredit (Parenrengi & Hendratni, 2018). Dana pihak ketiga yang tidak disalurkan menjadi kredit akan meningkatkan jumlah dana yang menganggur, yang akan mengakibatkan peningkatan pembayaran bunga simpanan yang akan menjadi lebih besar dibandingkan bunga kredit dan profitabilitas bank dapat menurun (Katuuk *et al.*, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Dewi *et al.* (2019) menunjukkan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, penelitian yang dilakukan oleh Renjani & Hendrawati (2020) menunjukkan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, penelitian yang dilakukan oleh Mukarromah & Badjra (2015) menunjukkan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, penelitian yang dilakukan oleh Prajogo (2016) menunjukkan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, dan penelitian yang dilakukan oleh Pangestika & Fachruddin (2017) menunjukkan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H<sub>2</sub>: Dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada LPD Se-Kecamatan Ubud.

Biaya operasional pendapatan operasional adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Efisiensi operasi yang semakin menurun dapat menyebabkan kinerja bank menjadi kurang efisien di dalam pengendalian biaya operasionalnya. Biaya yang meningkat akan mengurangi laba atau keuntungan yang diperoleh bank dan akan menurunkan profitabilitas. Jika terjadi sebaliknya, maka bank dianggap telah efisien di dalam pengendalian biaya operasionalnya. Penelitian yang dilakukan oleh Siwu *et al.* (2020) menunjukkan bahwa biaya operasional pendapatan operasional berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, penelitian yang dilakukan oleh Gunawan *et al.* (2020) menunjukkan bahwa biaya operasional pendapatan operasional berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, penelitian yang dilakukan oleh Hananto & Amijaya (2021) menunjukkan bahwa biaya operasional pendapatan operasional berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, dan penelitian yang dilakukan oleh Estu (2016) menunjukkan bahwa biaya operasional pendapatan operasional berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas Berdasarkan pemaparan tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H<sub>3</sub>: Biaya operasional pendapatan operasional berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada LPD Se-Kecamatan Ubud.

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan di LPD Se-Kecamatan Ubud, yang berlokasi di Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar. Dari uraian data LPLPD Kabupaten Gianyar yang menunjukkan adanya penurunan ROA di LPD Se-Kecamatan Ubud yang rendah diantara LPD Se-Kecamatan lainnya Se-kabupaten Gianyar. Definisi Operasional variabel menurut Nuryanto *et al.* (2020) Kredit bermasalah dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$NPL = \frac{\text{jumlah kredit bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\% \dots\dots\dots(1)$$

Dana pihak ketiga menurut (Hayatiningrum & Kardoyo (2019) adalah simpanan dari pihak ketiga kepada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu Pertumbuhan tabungan dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$DPK = \frac{\text{Total Dana Pihak Ketiga}}{\text{Total Kewajiban}} \times 100\% \dots\dots\dots(2)$$

Biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Definisi operasional variabel BOPO yang menurut Nuryanto *et al.* (2020). BOPO diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$BOPO = \frac{\text{Total Beban Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\% \dots\dots\dots(3)$$

Profitabilitas atau *Return on Asset* (ROA) adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada dan setelah biaya-biaya modal (biaya yang digunakan mendanai aktiva) dikeluarkan dari analisis. Definisi Operasional variabel menurut (Nuryanto *et al.*, 2020). Profitabilitas / *Return on Asset* (ROA) diukur dengan rumus sebagai berikut.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\% \dots\dots\dots(4)$$

Populasi penelitian adalah seluruh LPD di Se-Kecamatan Ubud yang berjumlah 32 LPD. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut Sugiyono (2017). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh LPD di Se-Kecamatan Ubud yang berjumlah 32 LPD. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga penulis dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti: laporan keuangan pada LPD Se-Kecamatan Ubud periode Tahun 2019 s/d 2021, dengan mengambil komponen-komponen atau rasio yang tertera pada laporan keuangan seperti realisasi pinjaman, kredit bermasalah yang terdiri dari kredit kurang lancar, macet, dan diragukan, dana pihak ketiga yang terdiri dari tabungan masyarakat dan deposito masyarakat, jumlah pasiva, jumlah biaya operasional, jumlah pendapatan operasional, jumlah laba rugi tahun berjalan, dan jumlah aktiva. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linear untuk mengetahui hubungan antara dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi dan hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat (Nawawi, 2016). Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon \dots\dots\dots(5)$$

Keterangan:

- Y = Profitabilitas
- X = Variabel *independent*
- X<sub>1</sub> = Kredit Bermasalah
- X<sub>2</sub> = Dana Pihak Ketiga
- X<sub>3</sub> = Biaya Operasional Pendapatan Operasional
- ε = *Error*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif dapat memberikan gambaran tentang suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi yang dihasilkan dari variabel penelitian. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi profitabilitas (Y) sebagai variabel terikat yang diukur dengan kredit bermasalah (X<sub>1</sub>), dana pihak ketiga (X<sub>2</sub>), dan biaya operasional pendapatan operasional (X<sub>3</sub>) sebagai variabel bebas. Hasil uji statistik deskriptif variabel penelitian dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Penelitian**

| Variabel                                                   | N  | Minimum | Maximum | Mean   | Std. Deviation |
|------------------------------------------------------------|----|---------|---------|--------|----------------|
| Kredit Bermasalah (X <sub>1</sub> )                        | 96 | 0,00    | 974,290 | 51,590 | 122,670        |
| Dana Pihak Ketiga (X <sub>2</sub> )                        | 96 | 0,00    | 95,410  | 86,680 | 10,030         |
| Biaya Operasional Pendapatan Operasional (X <sub>3</sub> ) | 96 | 0,00    | 240,920 | 92,610 | 31,780         |
| Profitabilitas (Y)                                         | 96 | 0,00    | 3,560   | 0,940  | 0,760          |

Sumber: Data Penelitian, 2022

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan jumlah responden (N) adalah 96, dari 96 responden tersebut pada LPD Se-kecamatan Ubud nilai terkecil (*minimum*) kredit bermasalah, dana pihak ketiga, biaya operasional pendapatan operasional, dan profitabilitas adalah 0,00 dan nilai (*maximum*) kredit bermasalah adalah 974,29., dana pihak ketiga adalah 95,41., biaya operasional pendapatan operasional adalah 240,92., dan profitabilitas adalah 3,56. Rata-rata nilai dari 96 responden atau *mean* kredit bermasalah adalah sebesar 51,59 dengan standar deviasi sebesar 122,67., dana pihak ketiga adalah sebesar 86,68 dengan standar deviasi sebesar 10,03., biaya operasional pendapatan operasional adalah sebesar 92,61 dengan standar deviasi sebesar 31,78., dan profitabilitas adalah sebesar 0,94 dengan standar deviasi sebesar 0,76.

Uji normalitas yaitu suatu pengujian untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016:138). Pengujian normalitas distribusi data populasi dilakukan dengan menggunakan statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil output SPSS menunjukkan *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,061 yaitu lebih besar daripada 0,05 maka data keempat variabel tersebut berdistribusi normal.

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2016:191). Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika ada nilai *tolerance* > 0,1 atau VIF < 10 maka dikatakan tidak ada gejala multikolinearitas. Hasil nilai *tolerance* masing-masing variabel berada diatas 0,1 dan nilai VIF masing-masing variabel diatas berada dibawah 10. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model tidak terdapat hubungan multikolinearitas antara variabel bebas kredit bermasalah ( $X_1$ ), dana pihak ketiga ( $X_2$ ), dan biaya operasional pendapatan operasional ( $X_3$ ).

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2016:291). Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji *Glejser*. Metode ini dilakukan dengan meregresi nilai absolut residual (AbUt) terhadap variabel bebas. Jika tidak ada satupun variabel bebas yang berpengaruh signifikan pada absolut residual, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Jika variabel bebas signifikan secara statistik mempengaruhi variabel terikat, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa tidak ada variabel bebas yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel terikat nilai *absolut*. Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 0,05. Jadi dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

Hasil analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS versi 25.0 *for Windows* seperti pada Tabel 2.



**Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

| Model                                              | B      | t      | Sig.  |
|----------------------------------------------------|--------|--------|-------|
| (Constant)                                         | 1,101  | 1,917  | 0,058 |
| Kredit Bermasalah ( $X_1$ )                        | -0,069 | -4,698 | 0,487 |
| Dana Pihak Ketiga ( $X_2$ )                        | 2,016  | 1,819  | 0,002 |
| Biaya Operasional Pendapatan Operasional ( $X_3$ ) | -0,014 | -6,228 | 0,261 |
| R                                                  | 0,567  |        |       |
| R Square                                           | 0,621  |        |       |
| Adjusted R Square                                  | 0,699  |        |       |
| F                                                  | 14,515 |        |       |
| Sig. F                                             | 0,000  |        |       |

Sumber: Data Penelitian, 2022

Berdasarkan Tabel 2. diperoleh persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = 1,101 - 0,069X_1 + 2,016X_2 - 0,014X_3$$

Hipotesis 1 yang diajukan adalah kredit bermasalah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas sedangkan hasil analisis data menunjukkan bahwa kredit bermasalah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil tersebut berarti kredit bermasalah mempengaruhi profitabilitas secara negatif dan tidak signifikan dikarenakan sebagian dari para kreditur masih mampu memenuhi kewajibannya untuk membayar kredit yang seharusnya dibayar, sebagian kreditur masih mampu memenuhi kewajibannya dikarenakan adanya regulasi dari pemerintah tentang relaksasi kredit kepada Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Bali yang tertuang dalam surat edaran Gubernur Bali No. 065/447/DISKOP/2020, apabila kredit yang disalurkan oleh pihak LPD mengalami kendala pada saat pembayaran kembali oleh para kreditur dapat membuat profitabilitas LPD mengalami permasalahan, permasalahan tersebut tentu dengan menurunnya tingkat profitabilitas LPD.

Penurunan tingkat profitabilitas dapat mengancam kelangsungan hidup lembaga tersebut yang dapat membuat LPD tidak dapat bertahan lama karena LPD dapat dikatakan tidak mampu memenuhi kebutuhan LPD tersebut. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Warnayanti & Dewi (2018), Heryanto (2019), Darmawan *et al* (2020) dan Tanan (2020) yang menunjukkan bahwa kredit bermasalah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Hipotesis 2 yang diajukan adalah dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap profitabilitas sedangkan hasil analisis data menunjukkan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil tersebut berarti dana pihak ketiga mempengaruhi profitabilitas secara positif dikarenakan apabila dana pihak ketiga yang didapatkan LPD terbilang cukup tinggi maka secara otomatis dapat meningkatkan profitabilitas LPD. Semakin tinggi tingkat profitabilitas LPD maka semakin baik pula kondisi LPD tersebut yang dapat melambungkan tingginya tingkat laba dan efisiensi LPD. Dana pihak ketiga dapat berpengaruh positif dan signifikan dikarenakan sebagian dari para dana yang didapatkan LPD dari pihak ketiga atau masyarakat yang masuk kedalam tabungan dan deposito terus berjalan lancar. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dewi *et al.* (2019), Renjani & Hendrawati (2020), Mukarromah & Badjra (2015), Prajogo (2016), dan Pangestika

& Fachruddin (2017) yang menunjukkan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Hipotesis 3 yang diajukan adalah biaya operasional pendapatan operasional berpengaruh negatif terhadap profitabilitas sedangkan hasil analisis data menunjukkan bahwa biaya operasional pendapatan operasional berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil tersebut berarti biaya operasional pendapatan operasional mempengaruhi profitabilitas secara negatif tidak signifikan dikarenakan LPD masih mampu mengcover kendala tersebut dengan tetap membuat biaya operasional stabil dengan pendapatan operasional yang diperoleh LPD, apabila biaya operasional yang dikeluarkan LPD lebih menjolak tinggi nilainya daripada pendapatan operasional yang dihasilkan oleh pihak LPD dapat membuat profitabilitas LPD menurun.

Menurunnya tingkat profitabilitas yang disebabkan oleh melonjaknya nilai biaya operasional dan berkurangnya pendapatan operasional LPD dapat membuat keberlangsungan LPD menjadi terancam. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Siwu *et al.* (2020). Gunawan *et al.* (2020) Hananto & Amijaya (2021) dan Estu (2016) yang menunjukkan bahwa biaya operasional dan pendapatan operasional berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

#### SIMPULAN

Kredit bermasalah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada LPD Se-kecamatan Ubud periode Tahun 2019-2021. Dana pihak ketiga berpengaruh terhadap profitabilitas pada LPD Se-kecamatan Ubud periode Tahun 2019-2021. Hal ini berarti semakin tinggi dana pihak ketiga maka semakin tinggi profitabilitas LPD Se-kecamatan Ubud periode Tahun 2019-2021. Biaya operasional pendapatan operasional tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada LPD Se-kecamatan Ubud periode Tahun 2019-2021. Bagi peneliti selanjutnya adalah diharapkan untuk menambah tahun penelitian untuk lebih menguatkan penelitian yang dapat mempengaruhi profitabilitas dan diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan tidak hanya dalam sektor Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Se-kecamatan Ubud namun memperluas kembali penelitian diseluruh Lembaga Perkreditan Desa (LPD) yang ada di Bali.

#### REFERENSI

- Andhika, P. B., & Sujana, I. K. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Kredit, Dana Pihak Ketiga, dan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Operasional. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(2), 777 - 804. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/14228>
- Anggriawan, I. G. B. F., Herawati, N. T., & Purnamawati, I. G. A. (2017). Analisis Prinsip 5C Dan 7P Dalam Pemberian Kredit Untuk Meminimalisir Kredit Bermasalah Dan Meningkatkan Profitabilitas (Studi Kasus Pada PT. BPR Pasar Umum Denpasar - Bali). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha)*, 8(2). <https://doi.org/10.23887/jimat.v8i2.11297>
- Apriyantari, N. K. D., & Ramantha, I. W. (2018). Pengaruh Aktiva Produktif, Kecukupan Modal, dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan dengan NPL

- Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23(3), 2034 – 2060. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v23.i03.p16>
- Azizah, I., & Masdjojo, G. N. (2018). Pengaruh Kredit Bermasalah, Porsi Kredit, Tingkat Efisiensi, Dan Kemampuan Modalterhadap Profitabilitas Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Sumatera Barat Periode 2013-2016. *Students' Journal of Accounting and Banking*, 7(1), 744–750. <https://unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe8/article/view/5631>
- Darmawan, J., Laksana, B., & Danisworo, D. S. (2020). Pengaruh Non Performing Loan dan BI Rate terhadap Return on Asset Pada Bank Umum. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(1), 174–183. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i1.2427>
- Dewi, A. A. N., Bagiada, K., & Senimantara, I. N. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Tabungan, Deposito dan Kredit terhadap Profitabilitas pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Gianyar Periode Tahun 2015-2017. *Warmadewa Economic Development Journal*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.22225/wedj.2.1.1147.1-9>
- Estu, A. Z. (2016). Analisa Pengaruh CAR, NPL, Bopo dan LDR Terhadap Profitabilitas Badan Usaha Milik Negara Sektor Perbankan di Indonesia. *Bilancia : Jurnal Ilmiah Akuntansi Institut Bisnis Dan Teknologi Pelita Indonesia*, 176–188. <https://www.google.com/url?sa=t&rcct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiOxJ3Zo9j5AhWR5nMBHdk0B9QQFnoECAIQAAQ&url=https%3A%2F%2Fwww.ejournal.pelitaindonesia.ac.id%2Ffojs32%2Findex.php%2FBILANCIA%2Farticle%2Fdownload%2F155%2F134%2F&usg=AOvVa>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 23 (edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 96.
- Gunawan, I., Purnamasari, E. D., & Setiawan, B. (2020). Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Bukopin Periode 2012-2018. *JASMARK: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Pemasaran Dan Keuangan*, 1(1), 19–39. <https://journal.fe-uigm.ac.id/index.php/JASMARK/article/view/15>
- Hananto, B., & Amijaya, S. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ratio Kecukupan Modal, Dana Syirkah Temporer, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 6(02), 138–151. <https://doi.org/10.37366/jespb.v6i02.243>
- Hariputri, P. U., & Dharmadiaksa, I. B. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Kredit Terhadap Profitabilitas dengan Tingkat Kolektibilitas Kredit Pada Lembaga Perkreditan Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 24(1), 399–421. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v24.i01.p15>
- Hasibuan, M. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hayatiningrum, D. C., & Kardoyo. (2019). Kepuasan Anggota Memediasi Kualitas Pelayanan dan Citra Koperasi Terhadap Partisipasi Anggota. *Economic Education Analysis Journal*, 8(3), 1079–1096. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v13i2.35711>
- Heryanto, H. (2019). *Pengaruh Kredit Macet Terhadap Profitabilitas Dengan Kecukupan Modal Sebagai Variabel Intervening (Sensus pada Bank Umum Konvensional*

- yang Terdaftar di Indeks Kompas 100 dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2018) [Universitas Siliwangi]. <http://repositori.unsil.ac.id/5143/>
- Kasmir. (2017). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya (Ed. Revisi, Cet. 18)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Katuuk, P. M., Kumaat, R. J., & Niode, A. O. (2020). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Loan to Deposit Ratio, Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap Return On Asset Bank Umum di Indonesia Periode 2010 - 2017. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(2), 170 - 180. <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKewijs9Wei9j5AhUHUGwGHRZkBvwQFn0ECAsQAQ&url=https%3A%2F%2Fjournal.unsrat.ac.id%2Findex.php%2Fjbie%2Farticle%2Fdownload%2F20124%2F19729&usg=AOvVaw3Fg2BiqSH3NLbaIXvU2Riq>
- Mukarramah, L., & Badjra, I. B. (2015). Pengaruh Pertumbuhan Tabungan, Deposito, dan Kredit Terhadap Pertumbuhan Profitabilitas PT. BPR Partakencana Tohpati Denpasar. *E-Jurnal Manajemen*, 4(8), 2286-2300. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/12828>
- Nawawi, H. (2016). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurjaya, I. N. (2011). Landasan Teoritik Pengaturan LPD (Sebagai Lembaga Keuangan Komunitas Masyarakat Hukum Adat Bali). *Jurnal Kertha Semaya*. [https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKewjplq8mdj5AhWA1XMBHWbaDcgQFn0ECACQAQ&url=https%3A%2F%2Fojs.unud.ac.id%2Findex.php%2Fkertahadesa%2Farticle%2Fdownload%2F64288%2F36785&usg=AOvVaw1ByQ\\_RWyaKJVAPvEBzI9Cu](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKewjplq8mdj5AhWA1XMBHWbaDcgQFn0ECACQAQ&url=https%3A%2F%2Fojs.unud.ac.id%2Findex.php%2Fkertahadesa%2Farticle%2Fdownload%2F64288%2F36785&usg=AOvVaw1ByQ_RWyaKJVAPvEBzI9Cu)
- Nuryanto, U. W., Salam, A. F., Sari, R. P., & Suleman, D. (2020). Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Likuiditas, Risiko Kredit dan Efisiensi Biaya Terhadap Profitabilitas Pada Bank Go Public. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 1-9. <https://doi.org/10.31294/moneter.v7i1.6777>
- Pangestika, Ri. W., & Fachruddin, K. A. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2011-2016 [Universitas Sumatera Utara]. In *Universitas Sumatera Utara*. <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/1206>
- Parenrengi, S., & Hendratni, T. W. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal Dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Bank. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 1(1), 9-18. <https://doi.org/10.36407/jmsab.v1i1.15>
- Prajogo, M. R. (2016). *Pengaruh Pertumbuhan Tabungan, Deposito, Dan Kredit Terhadap Pertumbuhan Profitabilitas Pada PT. Bank Cimb Niaga Tbk. Periode Tahun 2011-2015* [Universitas Muria Kudus]. <http://eprints.umk.ac.id/6541/>
- Renjani, R., & Hendrawati, H. (2020). *Analisis Pengaruh Current Account Saving Account, Operating Efficiency Ratio, Dan Fee Based Income Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Devisa Periode 2015-2019* [Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia]. <http://repository.stei.ac.id/1691/>
- Rohimah, E. (2018). Analisis Pengaruh BOPO, CAR, dan NPL Terhadap ROA pada

- Bank BUMN Tahun 2012-2019 (Studi pada Bank BUMN yang Go Public di Bursa Efek Indonesia). *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), 133-145.  
<https://jom.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jima/article/view/39>
- Rohmiati, E., Winarni, & Soebroto, N. W. (2019). Analisis Pengaruh BOPO, NPL, NIM, dan Loan To Funding Ratio terhadap Profitabilitas pada Bank Umum di Indonesia Periode 2012 - 2017. *Keunis Majalah Ilmiah*, 7(1), 34 - 48.  
[https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKewim6-e0ntj5AhWvAbcAHSWTC7IQFnoECAUQAQ&url=https%3A%2F%2Fjurnal.polines.ac.id%2Findex.php%2Fkeunis%2Farticle%2Fview%2F1531&usg=AOvVaw2rdgn0nN\\_NpoPnoXfpWByJ](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKewim6-e0ntj5AhWvAbcAHSWTC7IQFnoECAUQAQ&url=https%3A%2F%2Fjurnal.polines.ac.id%2Findex.php%2Fkeunis%2Farticle%2Fview%2F1531&usg=AOvVaw2rdgn0nN_NpoPnoXfpWByJ)
- Sante, Z. V., Murni, S., & Tulung, J. E. (2021). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas Dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di LQ45, Buku III Dan Buku IV Periode 2017-201. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(3), 1451-1462.  
<https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKewiA-bLfldj5AhXgCLcAHS2yDuAQFnoECAgQAQ&url=https%3A%2F%2Fjournal.unsrat.ac.id%2Findex.php%2Femba%2Farticle%2Fdownload%2F35784%2F33419&usg=AOvVaw2oImdTp7yGHjKmEgeGIKRP>
- Sastrawan, I. W., Widiati, I. A. P., & Ujianti, N. M. P. (2020). Peranan Lembaga Pemberdayaan Lembaga Perkreditan Desa (LPLPD) Dalam Penyelesaian Kredit Macet. *Jurnal Preferensi Hukum*, 1(2), 169-174.  
<https://doi.org/10.22225/jph.v1i2.2355.169-174>
- Siwu, N. G., Murni, S., & Tulung, J. E. (2020). Pengaruh CAR, NPL, LDR, NIM Dan BOPO Terhadap ROA Pada Industri Perbankan Yang Masuk Dalam LQ-45 Periode Agustus 2015 - Januari 2018. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 6(3), 325 - 334. <http://ojs.stiesatyadharma.ac.id/ojs/index.php/ASD/article/download/225/188/>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Sujana, K., Suardhika, I. M. S., & Dwirandra, A. A. N. B. (2018). Pertumbuhan Laba pada Lembaga Perkreditan Desa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 13(2), 185 - 196. <https://doi.org/10.24843/JIAB.2018.v13.i02.p11>
- Sukmawati, N. M. E., & Purbawangsa, I. B. A. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Pertumbuhan Kredit, Risiko Kredit, Likuiditas, Dan Kondisi Ekonomi Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen*, 5(9), 5398-5432. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/19539>
- Sutika, I. K., & Sujana, I. K. (2013). Analisis Faktor Kinerja yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Lembaga Perkreditan Desa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 5(1), 68 - 84.  
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/6942>
- Tanan, E. H. P. (2020). Pengaruh Kredit Bermasalah Dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Usaha Pada Bank Sinarmas Kupang. *Jurnal Akuntansi (JA)*, 7(2), 48 - 58. <https://e->

- 
- journal.unmuhkupang.ac.id/index.php/ja/article/view/442
- Tirtawirya, M. J., & Riyadi, S. (2021). Pengaruh Segitiga Kecurangan Untuk Mengidentifikasi Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Variabel Moderasi Penerapan Integrasi Teknologi Industri. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 2(3), 179-194. <https://doi.org/10.35912/jakman.v2i3.108>
- Warnayanti, N. K. A., & Dewi, S. K. S. (2018). Peran Risiko Kredit Dalam Memoderasi Pengaruh Kecukupan Modal, Penyaluran Kredit Dan BOPO Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen*, 7(1), 105-133. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i01.p05>